

PERENCANAAN KAWASAN CAGAR BUDAYA DENGAN PENDEKATAN ASOSIATIF

Ketri Widia Kritsiana

Abstrak – Kawasan kota tua merupakan cikal bakal terbentuknya Kota Batavia atau Jakarta. Kawasan ini merupakan contoh tipologi kota kolonial yang dapat dilihat dari sisa artefak yang ada dan struktur ruang kotanya. Seiring perkembangan zaman, nilai sejarah di kawasan ini semakin terancam akibat perkembangan kota secara keseluruhan yang tak terencana dengan baik. Upaya pemeliharaan dan peremajaan telah dilakukan oleh pemerintah dan pihak swasta. Namun masih terdapat beberapa titik yang belum dilakukan revitalisasi dengan maksimal. Terdapat bangunan yang belum diremajakan kembali. Bangunan bekas kantor Hindia Belanda tersebut memiliki fasade yang kokoh dan berada di Jalan Kunir yang mana merupakan jalan utama menuju Kawasan Kota Tua. Lingkungan ini masuk ke dalam lingkungan cagar budaya golongan I yang seharusnya mengikuti Guide Lines Kota Tua yang telah ditetapkan. Dengan demikian Perencanaan Hotel, Perkantoran, Dan Retail Dalam Kawasan Cagar Budaya Dengan Pendekatan Asosiatif akan selaras dengan upaya yang harusnya dilakukan



Kawasan yang berlokasi di Jalan Cengkeh berusaha dirancang dengan mengadaptasi bentuk dari fasade bangunan sekitar. Streamline yang didominasi vertical serta bangunan yang berwarna putih gading diadaptasikan ke dalam perencanaan Kawasan ini.

Bentuk bangunan pada Jalan Raya Cengkeh diupayakan untuk kembali pada nuansa awal Kota Batavia yang memiliki arcade pada tampak muka.

